

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

**OLEH:
AMALIA SUNDARI
16.832.0061**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/21

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

**OLEH:
AMALIA SUNDARI
16.832.0061**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/21

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area**

OLEH :

AMALIA SUNDARI

16.832.0061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019
Nama : **AMALIA SUNDARI**
NPM : 16.832.0061
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

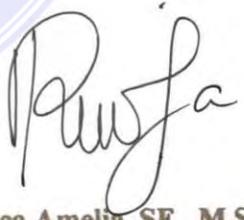
Komisi Pembimbing


(Drs. Patar Marbun, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :


(Dr. Ihsan E. Fendi, SE., M.Si)


(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 02/Juni/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan,



AMALIA SUNDARI
NPM. 16 832 0061

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amalia Sundari
NPM : 16 832 0061
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 02 Juni 2021



AMALIA SUNDARI
NPM. 16 832 0061

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan Sumatera Utara pada tanggal 18 Oktober 1998 anak dari bapak Alm. Drs. H. Nokman dan Ibu Hj. Marfiani Peneliti merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara. Peneliti lulus tahun 2016 dari SMK Negeri 10 Medan dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Profitabilitas dan Solvabilitas baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan Property dan Real Estate berupa laporan keuangan yang dikonsolidasikan tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam Penelitian ini sebanyak 14 sampel.

Hasil uji F, diperoleh nilai F sebesar 8.694 dengan tingkat signifikansi 0,000 berarti dengan demikian secara simultan Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t secara parsial menunjukkan tingkat signifikansi yang diperoleh dari variabel bebas yaitu profitabilitas sebesar 0,000 dan nilai t sebesar 2.371. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tingkat signifikansi solvabilitas sebesar 0,002 dan nilai t sebesar -3.132. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

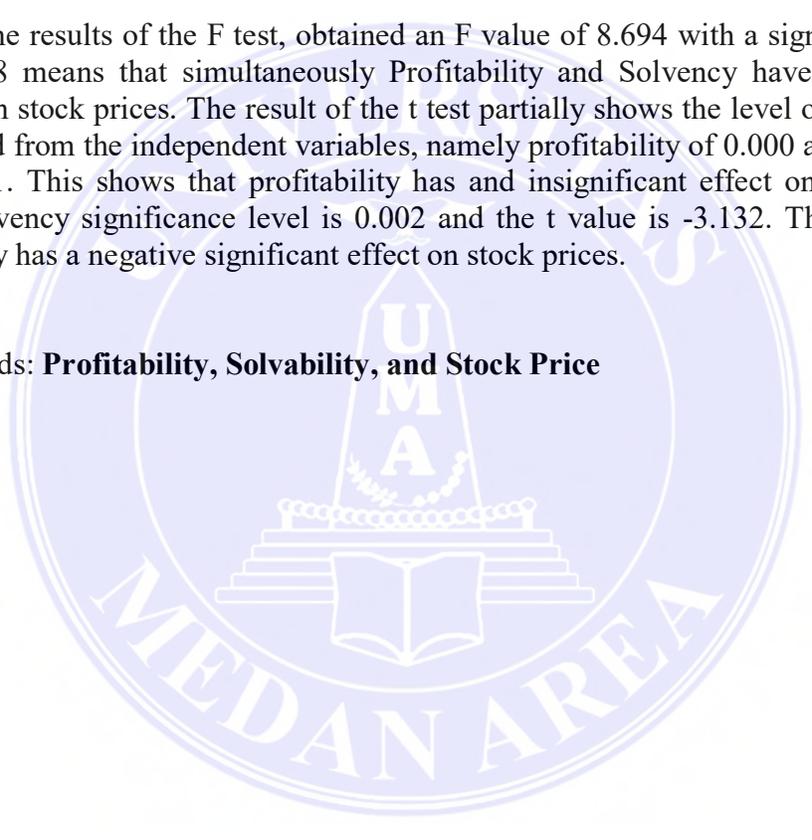
Kata kunci : **Profitabilitas, Solvabilitas, dan Harga Saham**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether Profitability and Solvency either partially or simultaneously have a significant effect on share prices in property and real estate companies listed on the IDX. The data analysis method used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The data used in this research is secondary data, namely by collecting the financial statements of Property and Real Estate companies in the form of financial reports that are compiled from 2014 to 2019 which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study were 14 samples.

The results of the F test, obtained an F value of 8.694 with a significance level of 0.018 means that simultaneously Profitability and Solvency have a significant effect on stock prices. The result of the t test partially shows the level of significance obtained from the independent variables, namely profitability of 0.000 and the t value of 2.371. This shows that profitability has and insignificant effect on stock prices. The solvency significance level is 0.002 and the t value is -3.132. This shows that solvency has a negative significant effect on stock prices.

Keywords: **Profitability, Solvability, and Stock Price**



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar diBursa Efek Indonesia”**. Adapun penyusunan skripsi ini, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Study Manajemen Universitas Medan Area.

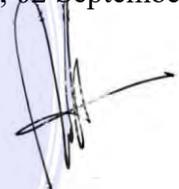
Dalam usaha ini menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Bapak Drs. Patar Marbun, M,Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan saran-saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku Seketaris yang telah memberikan saran dan masukan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan, administrasi Universitas Medan Area.

8. Kepada Fajar Iqbal, Firman Hakim, Chairunnisa, Santo Prastyo
9. Rekan-rekan Manajemen Angkatan 2016 terkhusus Manajemen A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada kedua orang tua saya dan keluarga yang telah banyak berjasa dalam membesarkan saya dan mensupport semua kebutuhan saya

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga ALLAH SWT membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan.

Medan, 02 September 2020


Amalia Sundari
168320061

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan	8
2.1.2. Pengukuran Kinerja Keuangan	8
2.1.3. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan	9
2.1.4. Penilaian Kinerja Keuangan.....	10
2.1.5. Pengertian Harga Saham	11
2.1.6. Penilaian Harga Saham.....	12
2.1.7. Pengertian Profitabilitas.....	13
2.1.8. Pengertian Solvabilitas.....	16
2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham.....	17
2.3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham	18
2.4. Penelitian Terdahulu.....	18

2.5. Kerangka Konseptual	21
2.6. Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	23
3.2. Populasi dan Sampel.....	24
3.3. Defenisi Operasional Variabel	26
3.4. Jenis dan Sumber Data	27
3.5. Teknik Pengambilan Data	28
3.6. Uji Asumsi Klasik	28
3.6.1. Uji Normalitas.....	28
3.6.2. Uji Multikolinieritas.....	29
3.6.3. Uji Heteroskedastisitas.....	29
3.6.4. Uji Autokolerasi.....	30
3.7. Uji Statistik.....	30
3.8. Uji Hipotesis.....	31
3.8.1. Uji Parsial (Uji t).....	31
3.8.2. Uji Simultan (Uji F).....	31
3.8.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	33
4.1.1. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	35
4.1.2. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	35
4.1.3. Profil Perusahaan Property dan Real Estate.....	39
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.1. Uji Normalitas.....	57
4.2.2. Uji Multikolinearitas.....	59
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	60

4.2.4. Uji Autokolerasi.....	61
4.3. Uji Statistik.....	62
4.4. Uji Hipotesis.....	64
4.4.1. Uji Parsial (Uji t).....	64
4.4.2. Uji Simultan (Uji F).....	65
4.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
4.5. Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perkembangan Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham ...	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan Property dan Real Estate.....	25
Tabel 3.3. Defenisi Operasional Variabel	26
Tabel 4.1. Uji Normalitas	58
Tabel 4.2. Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.3. Uji Autokorelasi.....	62
Table 4.4. Uji Statistik	63
Tabel 4.5. Uji Parsial (uji t).....	64
Tabel 4.6. Uji Simultan (uji F).....	65
Tabel 4.7. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	36
Gambar 4.2. Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot	59
Gambar 4.3. Pengujian Heteroskedasitas Scatterplot	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor property dan *real estate* merupakan salah satu sector terpenting di suatu Negara. Hal ini dapat di jadikan indikator untuk menganalisis kesehatan ekonomi suatu Negara. Menurut Santoso (2009) industry property dan real estate merupakan salah satu sector yang menjadikan sinyal jauh atau sedang banggunya perekonomian suatu Negara. Hal ini menandakan bahwa semakin banyak perusahaan yang bergerak di bidang sector property dan real estate mengindikasikan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia.

Investasi di bidang property dan real estate pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta di yakini merupakan salah satu investasi yang menjanjikan . Menurut Michael C Thomsett ada berbagai jenis investasi di bidang property dan real estate yang secara umum dapat di bagi menjadi tiga yaitu, *residential property* yang meliputi apartemen,perumahan,dan bangunan multi unit; *commercial property*, yaitu property yang di rancang untuk keperluan bisnis misalnya gedung penyimpanan barang dan area parkir, tanah, dan *insustrial property*, yaitu investasi di bidang property yang dirancang untuk keperluan industry misalnya, bangunan bangunan pabrik.

Perkembangan sector property dan real estate tentu saja akan menarik minat investor dikarenakan kenaikan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik, supply tanah bersifat tetap sedangkan demand akan selalu bertambah besar seiring

dengan penambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan dan lain-lain.

Dinegara Negara maju dan berkembang pembangunan bisnis dan property dan real estate sedang mengalami pertumbuhan yang pesat hal ini pun terjadi di Indonesia. Saham perusahaan property dan real estate di Indonesia mulai di minati ketika tahun 2000, hal ini juga yang menyebabkan banyak yang melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia agar saham perusahaan dapat di beli oleh investor.

Pembangunan property yang cukup meningkat menandakan mulai adanya perbaikan ekonomi yang signifikansi kearah masa depan yang lebih baik. Pertumbuhan oleh sector ekonomi di Indonesia yang tumbuh sekitar 10% pertahun di tunjang oleh sector property dan real estate sebagai objek yang akan di teliti. Dengan demikian peneliti mengambil objek penelitian yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 yang akan di paparkan di table 1.1

Tabel 1.1
Perkembangan dari Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada perusahaan property dan real estate tahun 2014 – 2019

Tahun	ROE	DER	HARGA SAHAM
2014	31,60%	179,88%	10.400
2015	35.82%	183,48%	7.250
2016	41,16%	180,84%	6.000
2017	18,37%	150,41%	5.400
2018	32,21%	142,34%	4.390
2019	17,90%	129,51%	5.000

Sumber: Data Olahan Excel

Berdasarkan perhitungan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Profitabilitas (ROE) selama periode tahun 2014-2019 mengalami fluktuasi sehingga menyebabkan turun

naiknya ROE, pada tahun 2016 ROE sebesar 41,16% menghasilkan nilai tertinggi. Sedangkan pada tahun 2019 ROE mengalami penurunan, dikarenakan harga saham pada tahun 2014-2019 mengalami fluktuasi.

Hasil dari perhitungan solvabilitas (DER) selama periode tahun 2014-2015 mengalami peningkatan berarti perusahaan tersebut dalam kondisi yang stabil sehingga perusahaan tersebut bisa mendapat pinjaman dari pada investor, sedangkan pada tahun 2016-2019 Solvabilitas (DER) mengalami penurunan yang berarti perusahaan tersebut dalam kondisi yang tidak stabil, pada tahun 2016 DER sebesar 183,40% mengalami nilai tertinggi yang memungkinkan hutang perusahaan lebih kecil daripada modal yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Sedangkan pada tahun 2014-2019 Harga Saham mengalami fluktuasi yaitu kenaikan dan penurunan, disebabkan karena harga saham pada perusahaan tidak menentu. Pada tahun 2014 harga saham sebesar 10.400 nilai yang tertinggi dari tahun sebelumnya, sedangkan tahun 2018 harga saham sebesar 4.390 mengalami penurunan harga saham.

Ciri perusahaan properti dan *real estate* adalah perusahaan yang asetnya dinilai memiliki nilai investasi yang tinggi, dan dinilai cukup aman dan stabil. Sebab itu, sebuah rumah memiliki potensi mengalami kenaikan harga dua kali lipat dalam 5-10 tahun ke depan. Hal ini merupakan informasi yang positif bagi para investor, yang kemudian meresponnya dengan membeli saham perusahaan properti dan *real estate* di pasar modal.

Kegiatan investasi di pasar modal bagi investor memerlukan banyak informasi mengenai perusahaan yang akan menjadi tempat berinvestasi. Informasi yang

dibutuhkan para pemegang saham dapat diperoleh melalui penilaian terhadap perkembangan saham dan laporan keuangan perusahaan. Hal ini berguna bagi pemegang saham untuk dapat memprediksikan sejauh mana prestasi perusahaan dari saham yang akan dipilih serta keuntungan optimal yang akan diperoleh investor.

Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh tingginya permintaan saham dan penawaran di pasar modal. Apabila permintaan terhadap suatu saham meningkat maka secara tidak langsung harga saham perusahaan tersebut akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila permintaan terhadap suatu saham menurun maka harga saham tersebut akan mengalami penurunan.

Permintaan saham yang meningkat merupakan sebuah penilaian mengenai prestasi dan kinerja perusahaan yang baik, dengan meningkatnya permintaan harga saham akan mendapatkan *return* dari saham yang dimiliki oleh investor berupa *capital gain*.

Capital gain pada perusahaan yang telah *go public* adalah selisih harga jual dengan harga beli saham. Hal tersebut dapat membantu investor melihat besar kecilnya nominal harga saham, karena kenaikan atau penurunan yang terjadi setiap saat dapat menentukan keuntungan atau kerugian bagi investor terhadap suatu saham yang dimiliki. Perusahaan property dan *real estate* di Indonesia dapat berkembang pesat terlihat dari jumlah keuntungan perusahaan yang mana juga berdampak terhadap meningkatnya harga saham. Berikut perkembangan harga saham pada beberapa perusahaan sector

Rasio keuangan yang baik akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik pula, sehingga akan mempengaruhi harga saham (Ang, 1997). Pada perusahaan

property dan *real estate* data yang telah diolah tidak selalu menunjukkan pertumbuhan pada harga saham meskipun rasio-rasio keuangan mengalami kenaikan, demikian pula sebaliknya, penurunan rasio keuangan tidak selalu diikuti dengan penurunan harga saham, hal ini jelas bertentangan dengan pernyataan (Ang, 1997 dalam Hanry Dwi Purnomo, 2011) yang menyatakan di mana kinerja keuangan perusahaan akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang akan ditanggung investor untuk memastikan kinerja perusahaan berada dalam keadaan baik atau buruk dilakukan dengan menganalisa rasio keuangan dari laporan keuangan. Jadi secara teoritis jika kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, maka harga saham akan meningkat demikian juga sebaliknya.

Berdasarkan teori dan pernyataan dalam penelitian ini akan dianalisa lebih lanjut mengenai hubungan rasio keuangan terhadap harga saham yang dimiliki. Banyaknya teori yang menyatakan bahwa kondisi rasio keuangan yang baik, nantinya akan membawa pengaruh yang positif terhadap kondisi keuangan perusahaan yang juga akan berpengaruh positif terhadap harga saham, dalam penelitian ini akan dikaji ulang sehingga apa yang menjadi hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada. Adanya pernyataan dari ketidaksesuaian teori tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

”Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019”.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas terhadap harga saham berpengaruh positif dan signifikan pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019?
2. Apakah solvabilitas terhadap harga saham berpengaruh positif dan signifikan pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019?
3. Apakah profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan property dan *real* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memperoleh informasi yang akurat dan beberapa manfaat yaitu :

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan manajemen untuk dijadikan bahan masukan untuk kemajuan perusahaan dan pertimbangan dalam memutuskan untuk investasi.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap harga saham pada sektor properti dan *real estate*. Selain itu untuk memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk mempraktekkan teori yang diperoleh selama perkuliahan serta memperoleh kesempatan untuk lebih memperluas dan memperdalam wawasan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2003:6), Kinerja keuangan adalah “penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Menurut (Agung, 2012:6), Kinerja keuangan merupakan hasil dari pelaporan keuangan berdasarkan standar keuangan yang telah ditetapkan. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Kurniasari (2014:12), kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis.

2.1.2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja menurut Srimindarti (2006:34) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

2.1.3. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. **Mengetahui tingkat likuiditas.** Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. **Mengetahui tingkat solvabilitas.** Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. **Mengetahui tingkat rentabilitas.** Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. **Mengetahui tingkat stabilitas.** Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya

2.1.4. Penilaian Kinerja Keuangan

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal hal sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan

2.1.5. Pengertian Harga Saham

Harga saham sebagai harga jual saham sebagai konsekuensi dari posisi tawar antara penjual dan pembeli saham, sehingga nilai pasar menunjukkan fluktuasi dari harga saham (Anoraga, 2001). Para pemodal tentunya termotivasi untuk melakukan investasi pada suatu instrument yang diinginkan, dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga kekayaan pemegang saham. Harga saham dapat di bedakan menjadi beberapa macam (Anoraga, 2001) yaitu :

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut

sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

2.1.6. Penilaian Harga Saham

Upaya untuk merumuskan bagaimana menghitung harga saham yang seharusnya (nilai intrinsik), dilakukan oleh setiap analis dengan tujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang memuaskan. Namun demikian, sulit bagi investor untuk terus menerus mengalahkan pasar dan memperoleh tingkat pengembalian di atas normal. Hal ini disebabkan karena adanya faktor faktor yang memengaruhi harga saham. Sebenarnya faktor-faktor tersebut mudah diketahui, masalahnya adalah bagaimana menerapkan faktor-faktor tersebut ke dalam suatu *gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Seorang investor dalam membuat keputusan dalam berinvestasi atau untuk membeli saham tertentu, sebelumnya terlebih dahulu menganalisis saham tersebut. Hal ini untuk menentukan kualitas, prospek, dan tanggungan risiko saham. Sehubungan dengan uraian di atas, berikut beberapa pendekatan perhitungan harga saham yang seharusnya (nilai intrinsik), selanjutnya diikuti dengan berbagai model untuk penerapannya.

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis yang mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai factor

fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variabel tersebut hingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis fundamental juga disebut analisis perusahaan karena menggunakan data keuangan perusahaan dalam menghitung nilai intrinsik saham. Analisis tersebut membandingkan nilai intrinsik dengan harga pasarnya untuk menentukan apakah harga saham sudah mencerminkan nilai intrinsiknya. Seseorang yang memakai pendekatan ini merupakan fundamentalis / ahli fundamental. (Sharpe, 2005).

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di periode yang lalu, dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknik atau menggunakan analisis grafik. Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilai saham (Sharpe, 2005)

2.1.7. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas sering juga disebut sebagai rasio rentabilitas, menurut (Moeljadi, 2006) rasio profitabilitas adalah rasio yang berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Dalam hal penulis hanya membahas Rasio yang berhubungan dengan masalah yaitu ROE, ROA dan NPM. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan (Lestari dan Sugiharto, 2007). ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

Return on equity, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan (Suad dan Enny, 2006). Karena hasil laba operasi yang ingin diukur, maka dipergunakan laba sebelum bunga dan pajak. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. *Return on asset*, dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio NPM ini diukur dengan membandingkan jumlah laba bersih dengan pendapatan operasional bank (Merkusiwati, 2007). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi pendapatan operasional dalam menghasilkan laba bersih. *Net profit margin*, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

4. Profit Margin

Rasio ini menggambarkan upaya untuk menekankan biaya sekecil mungkin untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya, dengan membagi EAT dengan total penjualan. Berikut rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

5. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (Sawir, 2009). *Gross profit margin* merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan Harga Pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

6. Earning per share (EPS)

Earning per share adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Syafri, 2009). *Earning per share* merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2001). Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon

pemegang saham sangat tertarik akan *earning per share*. *Earning per share* adalah suatu indikator keberhasilan perusahaan.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{jumlah Saham Yang Beredar}}$$

2.1.8. Pengertian Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2008). Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dikuidasi). Dalam hal penulis hanya membahas Rasio Keuangan yang berhubungan dengan masalah yaitu DAR, DER Rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio Ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. *Debt to asset ratio* menurut Sawir (2008) merupakan rasio yang memperlihatkan proposi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. *Debt to asset ratio*, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan menghasilkan laba. Syamsuddin (2009) menyatakan *return on equity* digunakan untuk mengukur penghasilan yang akan diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang telah mereka investasikan di dalam perusahaan. Menurut Eduardus Tandelilin (2001) dalam bukunya “Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio”, menyebutkan bahwa besarnya tingkat pengembalian perusahaan dapat dilihat melalui besar kecilnya laba perusahaan tersebut. Jika laba perusahaan tinggi maka tingkat pengembalian investasi perusahaan akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan Chrisna dalam Hutami (2012) yang menyatakan, kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi ROE berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. ROE mengukur kemampuan perusahaan

menghasilkan *income* berdasarkan modal tertentu. Kenaikan ROE menandakan meningkatnya kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada untuk menghasilkan laba. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat pula sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan.

2.3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut Darsono & Ashari (2005), menyatakan bahwa rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai total aktiva yang besar menunjukkan perusahaan tersebut telah mencapai keamanan. Investor akan menganggap berinvestasi pada perusahaan yang besar memiliki resiko yang kecil, sehingga banyak investor yang ingin memiliki saham perusahaan tersebut. Permintaan akan saham yang tinggi akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Agus (2011) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap perubahan harga saham.

2.4. Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

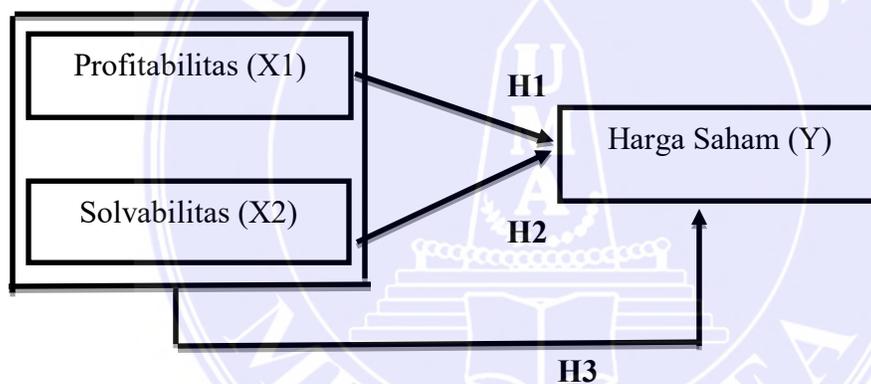
Tabel 2.1
penelitian terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Fendi Hudaya Ramadhani (2017)	Pengaruh Debt to Equity (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Periode 2011-2015	X1 = DER X2 = ROE X3 = NPM Y = HARGA SAHAM	1. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. 2. Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. 3. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. 4. Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2	Asep Alipudin, Resi Oktaviani (2016)	Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI	X1 = ROE X2 = ROA X3 = DER Y = HARGA SAHAM	1. earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. 2. return on equity, return on assets dan debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. earning per share (EPS), return on equity (ROE), return on assets (ROA) dan debt to equity ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.
3	Mira Munira dkk (2018)	Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia	X1 = ROE X2 = DER Y = HARGA SAHAM	1. secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. secara parsial variabel DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 3. ROE dan DER secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham perusahaan pulp & paper yang tercatat di BEI pada tahun 2012-2016
4	Fuji Novri Faleni, R. Susanto Herdianto (2019)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Kontruksi Bangunan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)	X1 = ROE X2 = DER X3 = EPS Y = HARGA SAHAM	1. ROE, EPS dan DER secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham. 2. EPS dan DER secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. 3. ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5	Rasyidi Faiz Akbar (2016)	Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014	X1 = ROE X2 = NPM X3 = EPS X4 = DER Y = HARGA SAHAM	1. ROE, NPM, EPS, dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. 2. Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 3. Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap harga saham. 4. Earning per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 5. Debt to Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor –faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015:60) “kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting” dalam penelitian ini Return On Equity dan Debt to Equity Ratio menjadi variabel-variabel independen (X) dan Harga Saham menjadi variabel yang dipengaruhi (Y). Oleh karena itu kerangka konseptual yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

2.6. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:123) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta–fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan Profitabilitas terhadap Harga Saham Property dan Real Estate di BEI.
- H2 : Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan Solvabilitas terhadap Harga Saham Property dan Real Estate di BEI.
- H3 : Diduga adanya pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Property dan Real Estate di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, Dan Waktu

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:21) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data laporan keuangan yang dilakukan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. Dimana data yang diakses melalui web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website resmi perusahaan masing-masing.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dari September 2019 sampai selesai. Rincian waktu penelitian dapat dilihat di tabel sebagai berikut

Tabel 3.1
Rencana Penelitian

No	Kegiatan	2019/2021							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Penyusunan Proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Pengumpulan Data								
4	Analisis Data								
5	Seminar Hasil								
6	Pengajuan Meja Hijau								
7	Meja Hijau								

Sumber: Penulis

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kesimpulan tersebut, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bei. Dalam penelitian ini jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 79 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:116) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jadi sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 14 sampel.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode tahun 2014-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan kesitus resmi Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.
3. Perusahaan menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2019.

Berikut ini adalah daftar perusahaan property dan real estate.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan property dan Real Estate

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT Alam Sutera Reality Tbk	ASRI
2	PT Agung Podomoro land Tbk	APLN
3	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEFA
4	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
5	PT Ciputra Development Tbk	CTRA
6	PT Lippo Cikarang Tbk	LPCK
7	PT Duta Pertiwi Tbk	DUTI
8	PT Duta Anggada Realty Tbk	DART
9	PT fortune Mate Indonesia Tbk	FMII
10	PT Lippo Karawaci Tbk	LPKR
11	PT Modern Land Reality Tbk	MDLN
12	PT Metropolitan Land Tbk	MTLA
13	PT Pakuwon Jati Tbk	PWON
14	PT Pudjiadi Prestige Tbk	PUDP

Sumber: www.idx.co.id (2014-2019)

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi Operasional
1	Profitabilitas (ROE) (X1)	ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan (Lestari dan Sugiharto, 2007). ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.
2	Solvabilitas (DER) (X2)	DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.
3	Harga Saham (Y)	Harga saham sebagai harga jual saham sebagai konsekuensi dari posisi tawar antara penjual dan pembeli saham, sehingga nilai pasar menunjukkan fluktuasi dari harga saham (Anoraga, 2001).

3.3.1. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham, harga saham penutupan (*closing price*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang dinyatakan dalam rupiah.

3.3.2. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel-variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Variabel-variabel tersebut adalah :

$X_1 = \text{Return On Equity (ROE)}$

$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

Return on equity adalah rasio profitabilitas yang dihitung dengan cara membagi laba setelah pajak atau laba bersih dengan *total equity*. *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penggunaan modal sendiri. Menurut Ghozali (2011), rumus menghitung ROE adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Debt to equity ratio adalah rasio solvabilitas yang dihitung dengan cara membagi total hutang dengan total equity. *Debt to equity ratio* menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Menurut Syafri (2008) debt to equity ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data tidak diperoleh langsung oleh peneliti. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016:137).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dekomentasi dengan mendapatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan telah dikeluarkan oleh perusahaan. Data tersebut diperoleh dari website resmi yang dimiliki oleh BEI, yakni www.idx.co.id.

3.6. Uji Asumsi Klasik

3.6.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:110), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji kolomogrov-smirnov terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. apabila nilai signifikansi atau probabilitas $>0,05$ maka residual memiliki distribusi normal
2. apabila nilai signifikansi atau probabilitas $<0,05$ maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

3.6.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas di tujukan untuk mengetahui gejala deteksi kolerasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas (independent variable) harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factors) <10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi. (Ghozali, 2011 : 160).

3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2011:139). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu untuk grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebabnya tidal berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterosdastisitas. Menurut Imam Ghozali (2006:26) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Akibat adanya autokorelasi, walaupun perkiraan OLS tetap bisa dan juga konsisten, tetapi tidak lagi efisien. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < d_L$: terdapat autokorelasi
2. Jika $d_L < d < d_U$: tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)
3. Jika $d_U < d < 4 - d_U$: tidak terdapat autokorelasi
4. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$: tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)
5. Jika $4 - d_L < d < 4$: terdapat autokorelasi.

3.7. Uji Statistik

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel indenpenden Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) terhadap Harga Saham. Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas (X_1 , dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Return On Equity

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien arah regresi

X_1 = Debt to Assets Ratio (DAR)

X_2 = Debt to Equity Ratio (DER)

ε = Standar error

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Menurut Sarwono (2007:91) Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat sig $t \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.
2. Tingkat sig $t \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

3.8.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu

dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan koefisien determinasi (adjusted R) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran variabel-variabel bebas yang menerangkan terhadap variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi variabel bebas. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa pengguna model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y, yang biasanya dapat dinyatakan pula dalam presentase.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dibahas didalam penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,371 > 1,66757$ yang berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. tingkat pengembalian ekuitas yang akan diterima investor melalui informasi yang diberikan perusahaan adalah tinggi, sehingga investor tertarik untuk membeli saham tersebut. Dan hal ini cenderung menyebabkan harga saham dipasar meningkat.
2. Solvabilitas memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-3,132 > 1,66757$ yang berarti bahwa Solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Pinjaman suatu perusahaan dapat menjadi acuan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
3. Secara simultan Profitabilitas dan Solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $8,694 > 3,13$ yang berarti bahwa secara simultan variabel bebas (Profitabilitas dan Solvabilitas) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham). Hal ini merupakan salah satu indikator yang dilihat investor

untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi karena Profitabilitas dan Solvabilitas mempengaruhi terhadap naik turunnya harga saham.

4. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Squared) sebesar $R^2 = 0.117$. Nilai tersebut dapat diartikan Profitabilitas dan Solvabilitas mampu mempengaruhi atau menjelaskan Harga Saham secara simultan atau bersama-sama sebesar 11,7%% dan sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitiandan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Property dan Real Estate diharapkan dapat meningkatkan nilai Profitabilitas agar laba yang didapatkan perusahaan tinggi dan berimbang terhadap harga saham karena pasar menganggap bahwa harga saham yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan memberikan prospek yang bagus dimasa mendatang.
2. Selain itu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan atau memaksimalkan nilai Solvabilitasnya sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan property dan real estate. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperhatikan tingkat laba yang akan diterima oleh investor sehingga menyebabkan harga saham dipasar meningkat.
3. Bagi investor dan calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan property dan real estate diharapkan lebih cermat dan teliti dengan melihat kondisi perusahaan yang akan dipilih baik dari factor internal maupun factor eksternal perusahaan. Disamping itu investor harus memperhatikan

profitabilitas suatu perusahaan karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan property dan real estate.



DAFTAR PUSTAKA

- Armanda, Darminto, dan Husaini *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity, dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food Beverage Periode 2009 – 2012 Di Bursa Efek Indonesia.*
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. **Fundamental of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10.** Jakarta: Salemba Empat.
- Gatiningsih. 2009. *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2007 –2009 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Universitas Diponegoro. Malang.
- Hermawan, Adi dan Atmanto *Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share dan Book Value Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods Industry Periode 2008 – 2011.* Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Hermawati, Ika. 2010. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Agroindustri yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2010.*
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Investasi: Teori Dan Soal Jawaban.* Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyono, Sugeng. 2000. *Pengaruh Earning Per Share(EPS) Dan Tingkat Bunga terhadap Harga Saham.* Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol.1 No. 2. Pascasarjana Universitas Gajayana, Malang.
- Nurhasana. 2012. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di Periode 2007 – 2012.*
- S. Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan.* Liberty. Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Shidiq, Niekie Arwiyati. 2011. *Pengaruh Eva, Rasio Profitabilitas Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2010*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol.10 No.2. Universitas Brawijaya, Malang.
- Sofyan, Syafri Harahap. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Suad, Husnan dan Eny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 5. UPP STIM YKPN*. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta. Ekonisia
- Syamsuddin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suad, Husnan dan Eny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 5. UPP STIM YKPN*. Yogyakarta.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan. Edisi Satu. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.

Sumber Lain:

- https://id.123dok.com/document/dzx3pgnz-pengaruh-profitabilitas-dan-solvabilitas-terhadap_harga-saham-perusahaan-property-dan-real-estate-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-periode-2010-2014.html
- <http://www.duniainvestasi.com/bei/>
- <https://id.investing.com/>



LAMPIRAN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.420 ^a	.177	.156	1703.24031	.598

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50445578.343	2	25222789.172	8.694	.000 ^b
	Residual	234983232.359	81	2901027.560		
	Total	285428810.702	83			

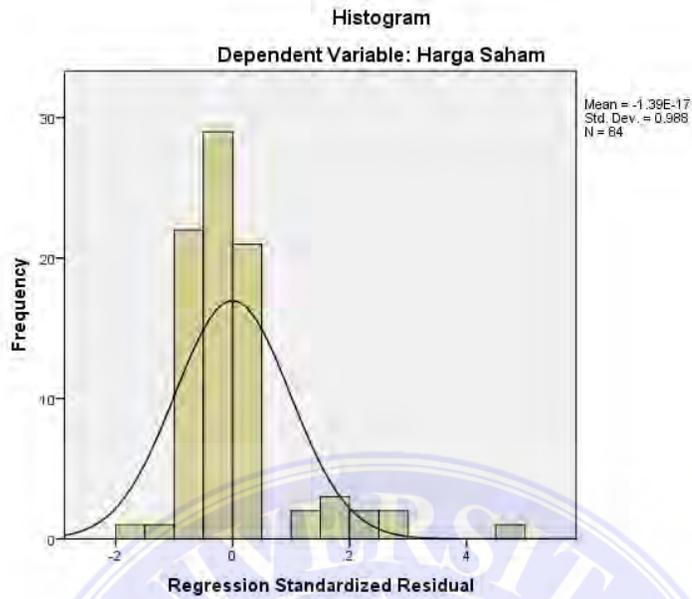
a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas

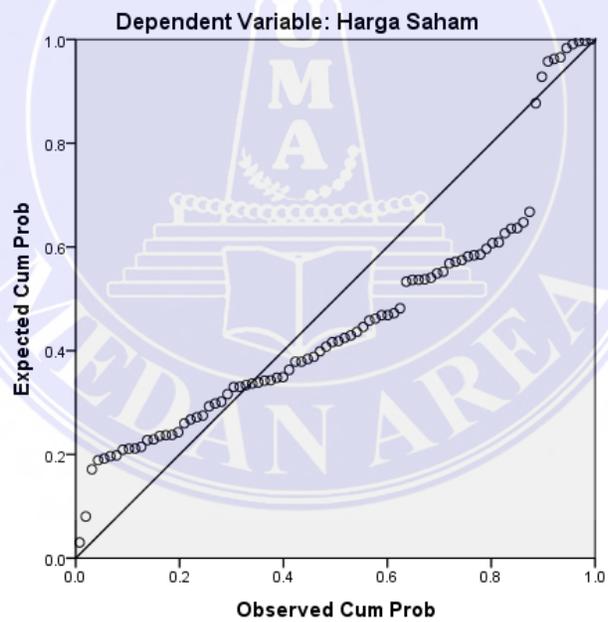
Coefficients^a

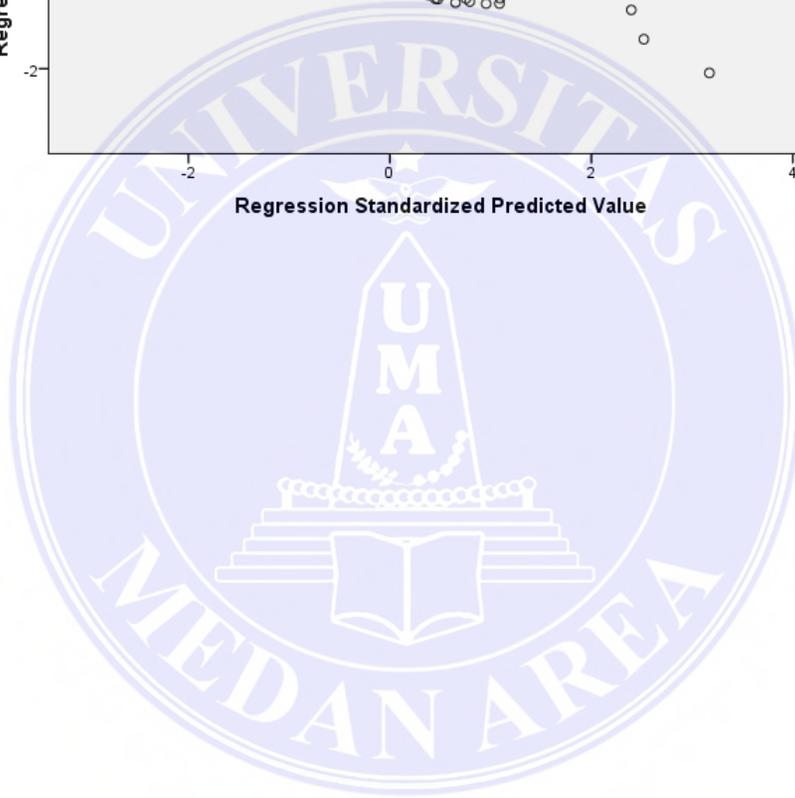
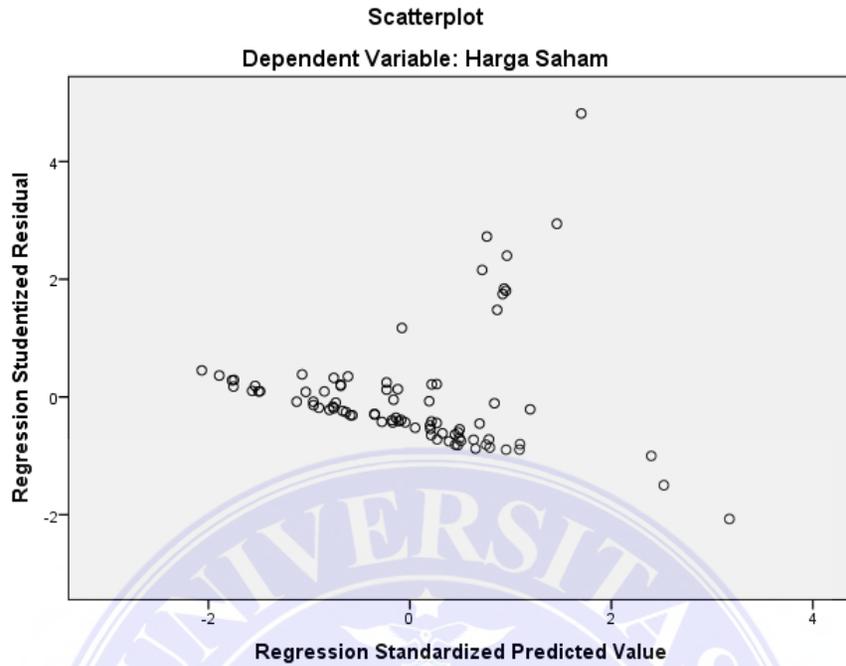
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1750.227	477.436		3.666	.000		
	Profitabilitas	52.257	22.038	.241	2.371	.000	.987	1.014
	Solvabilitas	-13.863	4.426	-.318	-3.132	.002	.987	1.014

a. Dependent Variable: Harga Saham



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

Persentase Distribusi t (df = 41 – 70)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolon No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/1, Seiua Budi No. 790 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id skafleks@uma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB 1/06.5/ /2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan

Nama : Amalia Sundari
N P M : 168320061
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019 "

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 23 Januari 2020

Program Studi Manajemen


M. Rizda, SE, M. Si